

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) di SMKN 1 Mundu Cirebon, didapatkan beberapa simpulan, yaitu :

1. Evaluasi *Context*

Pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *context* berada dalam kategori “sangat sesuai” dengan persentase 81,25% menurut responden pengelola Technopark dan 92,00% menurut responden *tenant* lulusan Technopark. Secara keseluruhan pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) di SMKN 1 Mundu Cirebon telah sesuai dengan landasan dan pedoman pelaksanaan, visi misi daerah dan sekolah, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

2. Evaluasi *Input*

Pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *input* berada dalam kategori “sesuai” dengan persentase 71,43% menurut responden pengelola Technopark dan 76,70% menurut responden *tenant* lulusan Technopark. Walaupun pelaksanaan program Technopark ditinjau dari aspek *input* berada dalam kategori sesuai, masih ada beberapa komponen *input* seperti kelembagaan, SDM pengelola, dan SOP yang ada saat ini belum sesuai dengan standar.

3. Evaluasi *Process*

Pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *process* berada dalam kategori “sesuai” dengan persentase 75,42% menurut responden pengelola Technopark dan 74,93% menurut responden

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPi) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tenant lulusan Technopark. Walaupun pelaksanaan program Technopark ditinjau dari aspek *process* berada dalam kategori sesuai, masih ada beberapa komponen *process* seperti proses pelaksanaan rekrutmen, layanan inkubasi bisnis teknologi, layanan teknis, layanan pengembangan teknologi, pendampingan, dan *business matching* di Technopark belum sesuai dengan standar.

4. Evaluasi *Product*

Pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *product* berada dalam kategori “sesuai” dengan persentase 75,00% menurut responden pengelola Technopark dan 76,33% untuk responden *tenant* lulusan Technopark. Walaupun pelaksanaan program Technopark ditinjau dari aspek *product* berada dalam kategori sesuai, masih ada beberapa komponen *product* seperti produk berbasis potensi daerah, pengusaha pemula berbasis teknologi, dan tenaga kerja terampil yang terserap dari Technopark belum sesuai dengan standar.

5. Evaluasi *Context, Input, Process, dan Product* Secara Akumulatif

Pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) ditinjau dari aspek *context, input, process, dan product* secara akumulatif berada dalam kategori “sangat sesuai” dengan persentase 75,16% menurut responden pengelola Technopark dan 78,46% menurut responden *tenant* lulusan Technopark.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *context*, diketahui bahwa dokumen standar yang ada di Technopark SMKN 1 Mundu Cirebon belum sesuai dengan konsep Technopark yang dicanangkan oleh direktorat PSMK.
2. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *input*, diketahui bahwa kualitas sumber daya pengelola Technopark belum profesional. Hal ini berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan layanan yang ada di Technopark.

Habibah Wasdah Sujati, 2020

EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPi) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil evaluasi pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *input* juga menunjukkan bahwa jika ada pesanan yang cukup banyak, maka proses produksi dilaksanakan di laboratorium pengolahan kompetensi keahlian, bukan di Technopark.
4. Hasil evaluasi pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari aspek *process* juga menunjukkan bahwa Technopark belum pernah melaksanakan kegiatan *business matching*.
5. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terbatas oleh dua perspektif, pengelola dan *tenant* Technopark yang merupakan bagian internal Technopark.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Pengelola Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon sebaiknya mengkaji ulang konsep pengembangan Technopark di SMK, sehingga dokumen standar yang tersusun sesuai dengan konsep Technopark di SMK. Pengelola Technopark dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi atau lembaga terkait lainnya untuk kegiatan tersebut.
2. Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon sebaiknya memfasilitasi pelatihan kepada pengelola Technopark mengenai konsep pengembangan Technopark, kewirausahaan, dan inkubasi bisnis untuk meningkatkan kompetensi pengelola Technopark.
3. Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon sebaiknya melakukan perluasan dan pembangunan kawasan serta melengkapi peralatan produksi agar semua aktivitas *tenant* dapat dilakukan di Technopark.
4. Pengelola Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon sebaiknya melaksanakan *business matching* untuk memudahkan Technopark dan *tenant* menarik investor untuk mengembangkan produknya.
5. Sebaiknya dilakukan evaluasi Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon berdasarkan perspektif eksternal Technopark.